

**PEMBELAJARAN METODE QUR'ANI SIDOGIRI
DI TPA MIFTAHUL IHSAN DESA LEMBENGAN
KECAMATAN LEDOKOMBO KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Telah di uji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

KUNTI KAROMAH
NIM. 084 131 066

IAIN JEMBER

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
JULI 2017**

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode penelitian	Fokus masalah
Pembelajaran Metode Qur'ani Sidogiri di TPA Miftahul Ihsan Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017	1.Pembelajaran Metode Qur'ani Sidogiri	<p>a. Perencanaan</p> <p>b. Pelaksanaan</p> <p>c. Evaluasi</p>	<p>1) Merumuskan Tujuan</p> <p>2) Menetapkan materi</p> <p>3) Mencamtumkan Target MQS</p> <p>4) Mencantumkan waktu</p> <p>1). Strategi MQS</p> <p>2). Metode Qur'ani Sidogiri</p> <p>1) Formatif</p> <p>2) Sumatif</p>	<p>1.Wawancara</p> <p>- Kepala Lembaga TPA</p> <p>- Ustad/Ustadzah</p> <p>- Santri</p> <p>-orang tua</p> <p>2. Dokumentasi</p> <p>3. Kepustakaan</p>	<p>1. Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif</p> <p>2.Lokasi Penelitian di TPA Miftahul Ihsan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017</p> <p>3.Teknik pengumpulan data :</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Interview</p> <p>c. Dukumentasi</p> <p>4.Teknik analisis: dekriptif kualitatif</p>	<p>1.Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Metode Qur'ani Sidogiri di TPA Miftahul Ihsan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?</p> <p>2.Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Metode Qur'ani Sidogiri di TPA Miftahul Ihsan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?</p> <p>3.Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Metode Qur'ani Sidogiri di TPA Miftahul Ihsan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?</p>

Dokumentasi Ketika Mendapatkan Sertifikat Metode Qur'ani Sidogiri MQS



Kegiatan Tadarus dalam pembelajaran MQS



Kegiatan Belajar Mengajar KBM Dalam MQS



Kegiatan Belajar Bersama



Kegiatan Belajar Bersama



Kegiatan Belajar Individual



MOTTO

حَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Rasulullah SAW. bersabda :

“Sebaik–baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya” (HR Al-Bukhari dari Utsman)¹



¹ Al-Ghozali, Abu Hamid, *Ihya' Ulum al-Din* (Beirut:Dara al-Fikr,t.th.Jus 1).hal 57

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan:

1. Sepenuhnya untuk Ayahanda Satuan dan Ibunda Supriana tercinta yang selalu memberikan semangat untuk selalu berjuang menata masa depan yang baik. Terima kasih atas ketulusan perjuangannya dalam mendidik, menyayangi, mencintai dan memperjuangkan saya hingga saat ini.
2. Adikku tersayang Khusnul Khotimah terima kasih telah menjadi penyemangat dan sumber inspirasi bagi kakak untuk selalu melakukan yang terbaik.
3. Nenek dan seluruh keluarga besarku, terima kasih atas dukungan dan do'anya yang diberikan kepadaku.
4. Untuk guru-guruku dari TK sampai Perguruan Tinggi.
5. Untuk TPA Miftahul Ihsan yang telah menjadi obyek penelitian.
6. Sahabat-sahabatku Kontrakan D17 Lia, Ifa, Hoi, Fat, Amalia, Zum, Hana, Hida, Sit, Aini, Uus, Titin dan semua kelas A.2 PAI terutama Aini, Ila, Fani, Wahid dan Rozim terima kasih selalu menemani hari-hariku dengan penuh keceriaan dan semangat yang tinggi.

BIODATA PENULIS



Nama : Kunti Karomah
Nim : 084 131 066
Tempat, Tgl Lahir : Probolinggo, 01 Agustus 1995
Alamat : Jl. Ronggojalu RT 02 RW 02 Desa
Ngepoh Kecamatan Dringu
Kabupaten Probolinggo
No. Hp : 085233050482
Jurusan/Prodi : FTIK/ PI/ Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pendidikan:

- a. TK Pertiwi Negeri Ngepoh pada tahun 2001
- b. SDN Ngepoh pada tahun 2007
- c. SMPN 1 Tegal Siwalan pada tahun 2010
- d. Madrasah Aliyah Zainul Hasan pada tahun 2013.
- e. IAIN Jember lulus tahun 2017

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, ungkapan rasa syukur kami kepada Allah Dzat yang Maha Penyantun Robbil Izzah atas kesenantiasaan-Nya mengilhamkan inspirasi dalam berkarya. Sholawat serta salam kami persembahkan kepada sang revolusioner dunia Nabi besar muhammad SAW, sebagai ungkapan penghormatan untuknya yang telah menciptakan mata air peradaban dengan masalah yang dapat dinikmati oleh seluruh penduduk alam semesta.

Selesainya penyusunan karya ilmiah ini tidak terlepas dari keterlibatan pihak-pihak baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itulah, sebagai bentuk penghargaan, kami haturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan fasilitas selama berada di IAIN Jember.
2. Dr. H. Abdullah Syamsul Arifin.S.Ag., M.H.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi yang telah diselesaikan.
3. Dr. H. Mundir, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam FTIK IAIN Jember yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi yang telah diselesaikan.
4. H. Mursalim, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Jember yang meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi yang telah diselesaikan.
5. H.M Syamsudini, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, arahan dan nasehat demi selesainya penyusunan skripsi ini.
6. Alfisyah Nurhayati, S.Ag., M.Si. selaku kepala kepastakaan IAIN Jember beserta seluruh karyawan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.

7. Bapak dan Ibu penguji yang telah berkenan menjadi penguji dalam ujian sidang skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari harapan yang ideal, yang mana kekurangan pasti ada didalamnya. Namun, walaupun dengan waktu yang sangat terbatas penulis mencoba untuk menyusunnya berdasarkan kemampuan yang ada, dan untuk menyempurnakannya tentu tidak lepas dari kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari para pembaca.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis hanya berharap ridho Allah SWT, semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan barokah di dunia dan di akhirat, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. *Amin ya robbal almin.*

Jember, 20 Juli 2017

Penulis

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Kunti Karomah, 2017 : *Pembelajaran metode Qur'ani Sidogiri di TPA Miftahul Ihsan Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2016-2017*

Taman pendidickn Al-Qur'an (TPA) menyelenggarakan pendidikan non formal. jenis keagamaan yang bertujuan, untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar dinul Islam pada usia taman kanak-kanak yang setara dengan dimana kurikulumnya. Ditekankan pada pemberian dasar-dasar membaca Al-Qur'an serta membantu pertumbuhan dan perkembangan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki kesiapan pendidikan lebih lanjut.

Untuk mempermudah proses penelitian ini, maka peneliti membuat beberapa fokus masalah yang diantaranya: 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran metode qur'ani Sidogiri Di TPA Miftahul Ihsan Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2016-2017 ?

2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran metode qur'ani Sidogiri Di TPA Miftahul Ihsan Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2016-2017. 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran metode qur'ani Sidogiri Di TPA Miftahul Ihsan Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2016-2017 ?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran metode Qur'ani Sidogiri di TPA Miftahul Ihsan Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2016/2017. 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran metode Qur'ani Sidogiri di TPA Miftahul Ihsan Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2016/2017. 3) Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran metode Qur'ani Sidogiri di TPA Miftahul Ihsan Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2016-2017

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Keabsahan data menggunakan *triangulasi sumber dan triangulasi teknik*.

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1) Perencanaan pembelajaran metode Qur'ani Sidogiri di TPA Miftahul Ihsan Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember tahun Pelajaran 2016/2017 yaitu Sebagai taman pendidikan Al-Qur'an sehingga menciptakan kampung Al-Qur'an didalam pencapaian isi kurikulum. Materi pembelajaran harus sejalan dengan kreteria yang digunakan dan tepat sasaran

2) Pelaksanaan pembelajaran metode Qur'ani Sidogiri di TPA Miftahul Ihsan Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember tahun Pelajaran 2016/2017 yaitu ustad/ustadzah mempunyai strategi dan metode yang bisa menciptakan kenyamanan, kedamaian, keceriaan dan kedisiplinan untuk bisa menjadikan santri-santri yang berguna dimasa depan.

3) Evaluasi pembelajaran metode Qur'ani Sidogiri di TPA Miftahul Ihsan Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember tahun Pelajaran 2016/2017 yaitu memakai 2 macam tes formatif dan sumatif sehingga evaluasi program MQS atau kegiatan yang mendukung berjalannya suatu taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) bisa terlaksana dengan baik.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
HALAMAN MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Kajian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II : KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Penelitian Terdahulu.....	13
B. Kajian Teori	15
BAB III : METODE PENELITIAN.....	32
A. Pendekatan Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian.....	33

C. Subjek Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Analisi Data	38
F. Keabsahan Data	40
G. Tahap-tahap Penelitian	40
BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	44
A. Gambaran Objektif Penelitian.....	44
B. Penyajian Data dan Analisis.....	46
C. Pembahasan Temuan.....	54
BAB IV : PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran-saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Keaslian Tulisan	
2. Mantrix	
3. Surat izin peneliti	
4. Jurnal kegiatan	
5. Foto kegiatan	
6. Biodata Penulisan	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran yang diidentifikasikan dengan kata mengajar berasal dari kata dasar “ajar”, yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui. Kata pembelajaran yang semula dengan kata “ajar” ditambah awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi kata “pembelajaran”, yang diartikan sebagai proses, pembuatan, cara mengajar, atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.¹ Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses intraksi antara anak dengan anak, anak dengan sumber belajar dan anak dengan sumber pendidikan. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 bab 1, Pasal 1, ayat 20 tentang pembelajaran yang dijelaskan bahwa :

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Dari pernyataan Undang-undang diatas dapat dipahami bahwa Pembelajaran tidak lepas dari interaksi guru dan siswa. Untuk mencapai semua itu pasti guru mengenal materi- materi apa saja yang berkaitan dalam proses pembelajar yang ingin diajarkan dan memiliki strategi ataupun metode yang bisa mencapai tujuan yang diinginkan.

¹ Ahmad Susanto, *Teori belajar dan pembelajaran* (Jakarta:Prenadamedia Group, 2013), 19

Pembelajaran metode merupakan suatu kombinasi yang diperlukan oleh guru dengan Menguasai metode mengajar yang sesuai dengan metode tersebut, sebab seorang guru tidak akan dapat mengajar dengan baik apabila tidak menguasai metode secara tepat.²

Jadi pemilihan metode mengajar harus tepat, bervariasi, baik dan harus sesuai dengan pengajaran yang akan dicapai, dengan kata lain metode mengajar adalah langkah awal yang harus ditempuh oleh seorang guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Al-Qur'an adalah kitab suci dan pedoman bagi seluruh umat islam yang didalamnya terdapat begitu banyak ajaran yang amat lengkap sehingga dapat dijadikan sebagai landasan hidup manusia untuk menggapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Oleh karena itu umat Islam harus mempelajari, menyakini dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalam Al-Qur'an. Langkah awal untuk mencapai hal tersebut, tuntutan pertamanya adalah umat islam harus dapat membaca dan mengamalkan isi kitabnya. Seperti yang di jelaskan dalam Firman Allah SWT surat Al-alaq' ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَعْلَمْ بِالْقَلَمِ ۝ الَّذِي عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: 1) bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4) yang mengajar (manusia)

²Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung, PT Refika Aditama, 2007), 15.

dengan perantaran kalam (tulis baca), 5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya³

Dari ayat diatas mengandung perintah membaca dan menulis dengan perantaraan qalam (pena). Membaca dan menulis merupakan wahana pelestarian dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam proses pembelajaran. Dalam dunia proses belajar mengajar (PBM), metode jauh lebih penting dari materi. Demikian pentingnya metode dalam proses pendidikan dan pengajaran. Sebuah proses belajar mengajar bisa dikatakan tidak berhasil bila dalam proses tersebut tidak menggunakan metode. Karena metode menempati posisi kedua terpenting setelah tujuan dari sederetan komponen-komponen pembelajaran yang meliputi: tujuan, metode, materi, media dan evaluasi.⁴

Suatu metode baik dan cocok apabila bisa mengantarkan kepada tujuan yang dimaksud. Supaya dalam kegiatan belajar Al-Qur'an dapat berjalan lancar metode Qur'ani Sidogiri hadir ditengah-tengah banyaknya metode yang ada di Indonesia dan metode Qur'ani Sidogiri mempunyai kelebihan yang bisa mengantarkan peserta didik mulai dari usia dini hingga dewasa yang tak mengenal usia, karena didalam metode Qur'ani Sidogiri ini dapat memudahkan belajar membaca Al-Qur'an. Peserta didik dapat langsung mengenal huruf-huruf hijaiyah dan langsung mengenalkan harokat sehingga peserta didik dapat langsung mengetahui karakteristik yang ada dimasing-masing jilid.

³ Depag RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya mushaf hilal* (Jakarta: Pustaka Al-Fatih, 2009), 597.

⁴ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metoologi Pendidikan Islam* (Jakarta:Ciputat Press, 2002),109

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran metode Qur'ani Sidogiri mengajarkan Al-Qur'an pada anak yang merupakan suatu proses pengenalan Al-Qur'an tahap pertama dengan tujuan agar siswa mengenal huruf sebagai tanda suara atau tanda bunyi. Pengajaran membaca Al-Qur'an tidak dapat disamakan dengan pengajaran membaca dan menulis di sekolah dasar, karena dalam pengajaran Al-Qur'an, anak-anak belajar huruf dan kata-kata yang tidak mereka pahami artinya. Yang paling penting dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan dalam ilmu Tajwid sehingga mudah dipahami oleh peserta didik.

Keistimewaan metode Qur'ani Sidogiri (MQS) yaitu langsung mengenalkan tiga (3) harokat fathah, dhomah dan kasroh. Santri mudah mengingat tanda-tanda harokat didalam isi jilid dan santri disetiap jilid mampu secara faseh membaca Al-Qur'an sehingga dapat melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.⁵

Salah satu lembaga yang mengajarkan/menerapkan metode Qur'ani Sidogiri itu terdapat di TPA Miftahul Ihsan di Jember. awalnya metode ini memakai metode Qiroati tapi cara mendapatkan informasi berserta bukunya sulit akhirnya mempunyai ide yang lain singkat cerita membuka Tim untuk mencari metode yang baru dan caranya itu membeli semua buku metode yang ada di indonesia dan dibagi rata tugasnya akhirnya menemukan titik solusi dari tim tersebut yaitu memakai metode Qur'ani. Dalam penyusunan itu ada 8

⁵ Husnur Rohim, *Hasil Wawancara* 28 Desember 2016

orang antaranya M.Marhatam Ismail, M.hamim Asy'ari, Abd. Syakur Nur, Ismail Sh Arif, Abd Wahid Syafi', Ad Muiz Aly, M, Saiful Bahri Af, dan Ach. Husain Nashir. Setelah kurang dari empat tahun Metode Qur'ani Sidogiri diterbitkan dan mendapatkan respon positif dari masyarakat dan berupaya pembenah dan penyempurnaan baik segi penulisan atau sistematika penyusunan. Karena sebagai metode yang hadir ditengah maraknya berbagai metode pengajaran Al-Qur'an, metode Qur'ani Sidogiri tentu harus selalu dikembangkan. Semua ini kami lakukan sebagai upaya untuk lebih menjadikan metode Qur'ani Sidogiri sebagai metode yang dipelajari dan difahami serta akrab dengan kondisi muta'allim, sehingga upaya memasyarakatkan Al-Qur'an dan meng Al-Qur'ankan masyarakat bisa tercapai dengan mudah. Di setiap lembaga itu berbeda-beda variasi waktunya ada yang pagi, siang dan malam tidak terikat waktu kalau di TPA Miftahul Ihsan ini siang hingga malam dalam mengajarnya. Dan dalam membaca metode Qur'ani Sidogiri itu sendiri memiliki ciri has tersendiri untuk bisa peserta didik paham apa yan diajarkan, untuk bisa menyesuaikan jilid 1 hingga jilid 5 dengan tajwid di setiap jilid Sehingga memiliki keunikan tersendiri dalam belajar membaca Al-Qur'an. Dan ada materi tambahan doa-doa, Serta ada tambahan dalam belajar atau lebih memotifasi peserta didik lebih cepat, paham betapa pentingnya belajar membaca Al-Quran. Dalam metode Qur'ani Sidogiri (MQS) juga mempunyai buku prestasi harian dan hafalan, sehingga manfaatnya guru bisa mengevaluasi muridnya dan orang tua

bisa melihat nilai hasil anak didalam belajar sehingga setiap tahun diharuskan bisa wisuda untuk bisa melanjutkan kejenjang yang tinggi yaitu paska gorib.⁶

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian merasa terdorong dan tertarik untuk mengkaji bagaimana “Pembelajaran Metode Qur’ani Sidogiri di TPA Miftahul Ihsan Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2016/2017”

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya⁷.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran metode Qur’ani Sidogiri di TPA Miftahul Ihsan Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2016/2017 ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran metode Qur’ani Sidogiri di TPA Miftahul Ihsan Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2016/2017 ?

⁶ Tim Penyusun, *Pondok Pesantren Sidogiri, Metode Qur’ani Sidogiri Cara Mudah Belajar* (Pustaka Sidogiri)

⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 44-45)

3. Bagaimana evaluasi pembelajaran metode Qur'ani Sidogiri di TPA Miftahul Ihsan Desa Lembangan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2016/2017 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah di rumuskan sebelumnya.⁸

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran metode Qur'ani Sidogiri di TPA Miftahul Ihsan Desa Lembangan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2016/2017
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran metode Qur'ani Sidogiri di TPA Miftahul Ihsan Desa Lembangan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2016/2017.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran metode Qur'ani Sidogiri di TPA Miftahul Ihsan Desa Lembangan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2016/2017.

D. Manfaat Peneliti

Penelitian ini berawal dari rasa ingin tahu peneliti tentang pembelajaran metode Qur'ani Sidogiri di TPA Miftahul Ihsan Desa Lembangan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2016/2017. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan

⁸IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 54.

manfaat yang berisi praktis dan teoritis kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa pemikiran dalam perkembangan dan peningkatan kualitas lembaga pendidikan di bidang pendidikan agama islam (PAI). Agar suatu metode pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bagi peserta didik secara kognitif, afektif, dan psikomotor, serta memberikan arah pembelajaran yang bersinergi antara ilmu pengetahuan umum dan ilmu agama sebagai sarana untuk memberikan arti dari sebuah proses yang lebih bermakna.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai salah satu bahan untuk menambah pengetahuan tentang penelitian dan penulisan karya ilmiah yang baik sebagai bekal penulisan karya ilmiah selanjutnya, serta memberi wawasan khusus tentang pembelajaran metode Qur'ani Sidogiri di TPA Miftahul Ihsan Desa Lembangan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2016-2017

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pandangan kepada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mengenai pembelajaran metode Qur'ani Sidogiri TPA Miftahul Ihsan Desa

Lembangan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun
Pembelajaran 2016-2017

c. Bagi IAIN Jember

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi baru yang positif dan dapat menambah khasanah literatur tentang adanya pembelajaran metode Qur'ani Sidogiri di TPA Miftahul Ikhsan Desa Lembangan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2016-2017

d. Bagi TPA Miftahul Ikhsan

Penelitian ini bisa menjadikan acuan untuk meningkatkan pendidikan agama Islam dalam pembelajaran metode Qur'ani Sidogiri agar bisa terlaksana dengan baik dan disiplin.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul peneliti. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana oleh peneliti.⁹ untuk memahami makna istilah.

1. Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.¹⁰
2. Metode Qur'ani Sidogiri

Sebuah metode pembelajaran Al-Qur'an Menguasai metode mengajar yang menggunakan buku Qur'ani Sidogiri cara mudah belajar

⁹ IAIN Jember, Pedoman Penulisan, 45.

¹⁰ Ahmad Susanto, Teori Belajar Dan Pembelajaran, 19.

membaca Al-Qur'an yang terdiri dari jilid 1 hingga jilid 5 dengan tajwid disetiap jilid Sehingga memiliki keunikan tersendiri dalam belajar membaca Al-Qur'an. Dan ada materi tambahan doa-doa, Serta ada tambahan dalam belajar.

3. TPA Miftahul Ihsan

Taman Pendidikan Al-Quran adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non formal. Salah satu pembelajaran metode Qur'ani Sidogiri (MQS) yang ada di Jember yang berwawasan Al-qur'an, karena dibawah naungan Pondok Pesantren Miftahul Ihsan yang telah menerapkan pembelajaran metode Qur'ani Sidogiri (MQS), selama 2 tahun terakhir untuk bisa selalu dikembangkan dan semakin mempermudah para santri yang ingin belajar membaca Al-Qur'an sehingga hasilnya bisa berkualitas.

Berdasarkan definisi-definisi istilah tersebut dapat dipahami bahwa maksud dari judul penelitian “ Pembelajaran metode Qur'ani Sidogiri di TPA Miftahul Ihsan Desa Lembangan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2016/2017 adalah merupakan tujuan untuk generasi yang berakhlak mulia, dan ketika membaca Al-Qur'an panjang pendek, beserta tajwidnya bisa dibenarkan dan untuk lebih menjadikan santri yang berkualitas. Sehingga upaya memasyarakatkan Al-Qur'an dan meng Al-

Qur'ankan masyarakat, bisa tercapai dengan mudah dan kepala lembaga TPA bisa mengevaluasi.¹¹

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan suatu karya ilmiah mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.¹² Untuk mempermudah dalam penyajian dan memahami dari sistem penelitian ini, maka dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan

Membahas tentang pendahuluan yang terdiri atas sub-sub bab yaitu: latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Kepustakaan

Membahas tentang kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu yang membuat penelitian–penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini dan kajian teori yang digunakan kajian sebagai persepektif oleh peneliti, yaitu tentang Pembelajaran metode Qur'ani Sidogiri di TPA Miftahul Ihsan Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember.

BAB III Metode Penelitian

Menjelaskan tentang penyajian metode penelitian, yang digunakan oleh peneliti yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan

¹¹ Pondok Pesantren Sidogiri, *Metode Qur'ani Sudogiri Cara Mudah Belajar membaca Al-Qur'an* (Pustaka Sidogiri)

¹² IAIN Jember, *Pedoman Penulisan*, 54

terakhir adalah tahap-tahap penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Metode peneliti merupakan acuan yang harus diakui guna menjawab menjawab pertanyaan dalam fokus peneliti.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis.

Menjelaskan tentang penyajian data dan analisis data yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian, penyajian data dan analisis data, serta diakhiri dengan pembahasan temuan dari lapangan. Bab ini berfungsi bahan kajian untuk memaparkan data yang diperoleh guna menemukan kesimpulan.

BAB V Penutup

Bagian ini menjelaskan bab akhir atau penutup yang didalamnya berisi kesimpulan dan saran-saran. Bab ini untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian berupa kesimpulan, dengan kesimpulan ini akan dapat membantu makna dari penelitian yang dilakukan. Selanjutnyaskripsi ini diakhiri daftar pustaka dan lampiran-lampiran sebagai pendukung di dalam pemenuhan kelengkapan data skripsi.

IAIN JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan yaitu:

- 1). Thohari, 2012: Penerapan metode Dirosati dalam peningkatan kemampuan anak membaca al-Qur'an di Taman Pendidikan al-Qur'an Al-Mubarak Gebang Poreng Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2011/2012. Skripsi. Jember Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam. Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Kodiri. Fokus penelitian penerapan metode Dirosati di TPA al-Mubarak Jember Tahun 2012 yang merupakan metode yang lebih menekankan pada bacaan yang praktis dan cepat, dalam mengajar metode Dirosati orang yang akan mengajar harus ditashih terlebih dahuluan mendapatkan Sertifikat. Metode penelitian menggunakan kualitatif. Persamaan dengan skripsi ini sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya pada fokus penelitian sekarang adalah untuk mengetahui bagaimana pembelajaran metode Qur'ani Sidogiri dari segi Cara Mudah Belajar Membaca Al-Qur'an.¹³
- 2). Siti Hamida: Metode Pembelajaran Tartilah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an di TPA Al-Lathifiyah Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2008/2009 dilaksanakan dengan baik

¹³ Thohari, *Penerapan metode Dirosati dalam peningkatan kemampuan anak membaca al-Qur'an di Taman Pendidikan al-Qur'an Al-Mubarak Gebang Poreng Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2011/2012*. (Skripsi : STAIKOT)

mulai dari persiapan asatid dalam memilih model penyampaian materi, pelaksanaan serta evaluasi metode tartilah yang sudah disediakan dalam buku pedoman tartila. Persamaan dengan skripsi ini sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya pada fokus penelitian sekarang adalah untuk mengetahui bagaimana pembelajaran metode Qur'ani Sidogri dari segi Cara Mudah Belajar Membaca Al-Qur'an.

3). Abdul Jalal 2013, Pembelajaran metode Ummi dalam baca tulis al-Qur'an di SMP al-Furqon Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2013/2014. skripsi Jember Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Jember, 2013/2014. Fokus penelitian penerapan metode Ummi yang lebih menekankan pada Kemampuan Guru yang akan menyampaikan materi kepada siswa SMP AL- Furqon Jember. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif.

Adapun hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjadi guru (Ustadadz/Ustadzah), tenaga pendidik harus mendapatkan Sertifikasimengajar metode Ummi terlebih dahulu.
2. Setiap Guru (Ustadadz/Ustadzah), harus mengikuti Pendidikan dan pelatihan pembelajaran al-Qur'an metode Ummi.
3. Setiap guru sudah ditashih, disiplin, menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia. Persamaan dengan skripsi ini sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya pada fokus penelitian sekarang adalah untuk mengetahui bagaimana

pembelajaran metode Qur'ani Sidogiri dari segi Cara Mudah Belajar Membaca Al-Qur'an.

Dari uraian diatas dapat dijelaskan dalam persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang metode dan perbedaannya metode Qur'ani Sidogiri lebih mengenalkan 3 harokat dan Cara Mudah Belajar Membaca al-Qur'an. secara langsung dengan menggunakan metode peneliti Kualitatif deskriptif, dan untuk melengkapi penelitian terdahulu.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan penelitian dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian¹⁴. Yang akan dibahas berikut ini:

1. Pembelajaran Metode Qur'ani Sidogiri

Dalam istilah pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Itulah sebabnya dalam belajar, siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan¹⁵. Pembelajaran Al-Qur'an senantiasa dikembangkan dengan adanya berbagai macam metode praktis untuk

¹⁴ IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 46.

¹⁵ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 2-3.

membaca Al-Qur'an hingga saat ini. Pembelajaran ini diterapkan di berbagai lembaga pendidikan dalam rangka mencapai tujuannya.

Oleh karena itu dalam pembelajaran Al-Qur'an senantiasa dikembangkan dengan bukti adanya berbagai macam metode praktis untuk membaca Al-Qur'an hingga saat ini. Pembelajaran ini diterapkan di berbagai lembaga pendidikan baik formal maupun non formal dalam rangka mencapai tujuan pendidikan secara utuh maupun pendidikan islam sesuai UU Sisdiknas Tahun 2003.

2. Taman Pendidikan Al-Qur'an disingkat (TPA/TPQ)

Lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non formal jenis keagamaan yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar dinul Islam padapada usia taman kanak-kanak yang setara dengan dimana kurikulumnya ditekankan pada pemberian dasar-dasar membaca Al-Qur'an serta membantu pertumbuhan dan perkembangan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki kesiapan pendidikan lebih lanjut.¹⁶ TPA bertujuan terbentuknya generasi Qur'ani yaitu generasi yang memiliki komitmen terhadap Al-Qur'an sebagai sumber perilaku, pijakan hidup dan rujukan segala urusannya.

Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2007 pasal 24 ayat 2 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan bahwa Pendidikan Al-Qur'an terdiri dari Taman Kanak-kanak Al-Qur'an

¹⁶ http://id.m.wikipedia.org/wiki/Taman_Pendidikan_Al-Qur'an (13 Desember 2016/16:30).

(TKA). Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan bentuk lainnya yang sejenis.

Menurut Human Tujuan TPA adalah untuk menyiapkan anak didiknya agar menjadi generasi muda dan Qur'ani yang berkomitmen dengan Al-Qur'an sebagai bahan bacaan dan pandangan hidup. Untuk tercapainya semua itu banyak hal-hal yang harus dilakukan antara lain. Sebelum kegiatan pembelajaran di laksanakan guru harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang mencakup pengembangan program tahunan, program semester, program modul pokok bahasan, program mingguan dan harian, program pengayaan dan remedial, serta program pengembangan diri.¹⁷ Sehingga pembelajaran memusatkan perhatian pada “bagaimana membelajarkan siswa”, dan bukan apa yang dipelajari siswa. Sedangkan Dalam pembelajaran sendiri terdapat tiga komponen penting yang mendukung dan menunjang keberhasilan pendidikan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

1. Perencanaan pembelajaran metode Qur'ani Sidogiri di TPA Miftahul Ihsan Desa Lembangan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2016/2017.

William H. Newman mengemukakan bahwa perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-

¹⁷http://id.m.wikipedia.org/wiki/Taman_Pendidikan_Al-Qur'an (13 Desember 2016/16:30)

metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari.¹⁸

Dan diperkuat oleh Kaufan yang mendefinisikan perencanaan sebagai suatu proses untuk menetapkan kemana harus pergi dan mendefinisikan prasyarat untuk sampai ke tempat itu dengan cara paling efektif dan efisien.¹⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah persiapan yang teratur untuk menetapkan apa yang dilakukan sebagai proses untuk menentukan ke mana harus pergi dan mendefinisikan prasyarat dengan cara paling efektif dan efisien.

Adapun komponen dari perencanaan pembelajaran meliputi:

a. Merumuskan Tujuan

Merumuskan tujuan pembelajaran dapat memberikan manfaat tertentu, baik bagi guru maupun siswa. Nana Syaodih Sukmadinata (2002) mengidentifikasi 4 (empat) manfaat dari tujuan pembelajaran, yaitu: (1) memudahkan dalam mengkomunikasikan maksud kegiatan belajar mengajar kepada siswa, sehingga siswa dapat melakukan perbuatan belajarnya secara lebih mandiri; (2) memudahkan guru memilih dan menyusun bahan ajar; (3) membantu memudahkan guru menentukan kegiatan belajar dan media pembelajaran; (4) memudahkan guru mengadakan penilaian.

¹⁸Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2012), 15-16.

¹⁹Zulaichah Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran PAI* 8.

Dalam Permendiknas RI No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses disebutkan bahwa tujuan pembelajaran memberikan petunjuk untuk memilih isi mata pelajaran, menata urutan topik-topik, mengalokasikan waktu, petunjuk dalam memilih alat-alat bantu pengajaran dan prosedur pengajaran, serta menyediakan ukuran (standar) untuk mengukur prestasi belajar siswa.

b. Menetapkan materi

Materi adalah suatu yang disajikan guru yang diolah dan kemudian dipahami oleh siswa dalam rangka mencapai tujuan intraksional yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, materi merupakan salah satu unsur atau komponen yang penting artinya untuk mencapai tujuan-tujuan pengajaran. Materi pembelajaran terdiri dari fakta-fakta, generalisasi, konsep, hukum/aturan dan sebagainya tergantung mata pelajaran.²⁰

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menetapkan materi pelajaran antara lain:

1. Materi pembelajaran hendaknya sesuai dengan tujuan intruksional.
2. Materi pembelajaran hendaknya sesuai dengan tingkatan pendidikan/ pengembangan santri pada umumnya
3. Materi pembelajaran hendaknya terorganisis secara sistematis dan berkesinambungan.

²⁰ Ibrahim, *Perencanaan Pengajaran* (jakarta: Rineka Cipta, 2003), 100

4. Materi pembelajaran hendaknya mencakup hal-hal yang faktual dan konseptual.²¹

Dengan demikian materi pembelajaran perlu direncanakan dan diterapkan sedemi rupa guna mencapai tujuan pembelajaran.

c. Mencantumkan Target Metode Qur’ani Sidogiri (MQS)

Target adalah penjabaran dan tujuan secara teratur, yang akan dicapai hasilnya secara nyata dalam jangka tahunan dan semesteran.²² Target yang diharapkan sebagaimana yang dikatakan kepala lembaga tersebut Ustadz Husnur Rohim yaitu agar santri dalam baca al-Qur’an mampu dalam meningkatkan kemampuannya dengan benar dan faseh sehingga dalam 1 tahun santri bisa wisuda²³.

d. Mencantumkan Waktu

Waktu seluruh rangkaian saat ketika proses, pembuatan atau keadaan berada atau berlangsung.²⁴ dan di dalam metode Qur’ani Sidogiri itu sangat bervariasi sesuai dengan lembaga yang mengajarnya ada yang pagi, siang, malam sedangkan di taman pendidikan Al-Quran itu sore menjelang malam dan sesudah itu ada belanko laporan ditiap bulan jadi lembaga itu tinggal mengisi hasil dalam belajar mengajar setiap santri dan menyesuainya.

²¹ Ibd. , 102

²² Departemen Pendidikan, *Kamus besar bahasa Indonesia* (balai pustaka, 1991), 1011

²³ Ibid., 1011

²⁵ Husnur Rohim , *Hasil Wawancara Jember* 26 november

2. Pelaksanaan pembelajaran metode Qur'ani Sidogiri di TPA Miftahul Ihsan Desa Lembangan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2016/2017

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan di sekolah. Jadi pelaksanaan pengajaran adalah interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pengajaran.

Dalam fungsi ini memuat kegiatan pengorganisasian dan kepemimpinan pembelajaran yang melibatkan penentuan berbagai kegiatan, seperti pembagian pekerjaan ke dalam berbagai tugas khusus yang harus dilakukan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan adalah usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program dan proyek. Adapun komponen yang meliputi pelaksanaan yaitu:

a. Strategi Metode Qur'ani Sidogiri

Secara umum strategi dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan.²⁵ Strategi adalah suatu prosedur yang digunakan untuk memberikan suasana yang kondusif kepada siswa dalam rangka

²⁵ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung, CV Pustaka Setia, 2011), 18.

mencapai tujuan pembelajaran.²⁶ Didalam metode Qur'ani Sidogiri Strateginya ada 2 yaitu klasikal dan individual

Strateginya dalam metode Qur'ani Sidogiri antara lain:

1. klasikal adalah mengajar dengan cara memberikan materi pembelajaran secara bersama-sama kepada sejumlah santri dalam satu kelas. Tujuannya pembelajaran sistem klasikal
 - a. agar membacanyanya bersama-sama
 - b. memberikan motivasi atau perhatian agar santri itu semangat untuk belajar
 - c. jumlahnya ustad/ ustadahnya sebanding dengan santri.
 - d. Jumlah ruangan yang tersedia mencukupi
 - e. Jumlah santri maksimal 20
 - f. Dalam satu kelas ada satu buku yaitu buku Qur'ani Sidogiri dan Teknik pembelajaran klasikal 10 – 25 sisahnya yang 35 menit itu mengajar memakai Individual
2. Individual adalah mengajar dengan memberikan materi pembelajaran hanya persantri saja sesuai kemampuan materi yang dikuasai.

Tujuan pembelajaran Individual

- a. Mengetahui kelancaran santri
- b. Mengetahui tajwidnya.²⁷

²⁶ Ibd ., 18.

²⁷Husnur Rohim, *Hasil wawancara*, Jember 28 Desember 2016

b. Metode Qur'ani Sidogiri

Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperlukan oleh guru dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menguasai metode mengajar merupakan keniscayaan, sebab seorang guru tidak akan dapat mengajar dengan baik apabila tidak menguasai metode secara tepat.²⁸ dan memakai MQS (metode Qur'ani Sidogiri) meliputi huruf hijaiyah:

ا ب ت ث ج ح خ د د ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و ه ء

1. Jilid 1: a. Mu'alim memberikan langsung contoh bacaan baris pertama dan kedua dengan jelas "A, I, U" tanpa diurai (dieja).
2. Mu'alim cukup membacakan huruf sambung pada pokok pembelajaran dengan jelas tanpa menjelaskan perubahan huruf ketika disambung dengan huruf sebelumnya atau sesudahnya
3. Muta'allim secara bersama-sama atau bergantian mengikuti bacaan mu'alim (klasikal)
4. Kemudian pada baris berikutnya muta'alim membaca sendiri, sedangkan mu'alim hanya menyimak dan menegur setiap bacaan yang salah lalu muta'alim berusaha membetulkan bacaannya yang salah (privase)

²⁸Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar*, 15.

5. Mu'alim tidak boleh menuntun dan membacakan pelajaran yang terdapat di bawah pokok pembelajaran.
6. Berilah contoh yang benar, bila muta'allim memanjangkan salah satu suara huruf.
7. Bacalah kembali pokok pembelajaran bila muta'allim lupa atau tidak bisa meneruskan pelajaran yang terdapat di bawah pokok pembelajaran.
8. Insya-Allah dengan memperhatikan bentuk huruf pada pokok pembelajaran muta'allim bisa membedakan dan membaca dengan tepat dan benar.²⁹

Contoh bacaan jilid 1 ialah

آ آ

1. Jilid 2:a. Mu'alim langsung memberikan contoh bacaan harakat Tanwin fatha, Tanwin kasrah dan Tanwin dhummah pada pokok pembelajaran.
2. Mu'alim mengenalkan bacaan Ta' Ta'nits dan Ta' marbutah dengan tanpa menjelaskan namanya.
3. Mu'alim memberikan contoh panjangnya bacaan harakat Fatha yang diikuti Alif atau Fatha berdiri dan Dhummah yang diikuti Wawu atau Dhummah terbalik.
4. Muta'allim secara bersama-sama atau bergantian mengikuti bacaan mu'alim (klasikal).

²⁹ Tim Penyusun, Pondok Pesantren Sidogiri, *Metode Qur'ani Sidogiri Cara Mudah Belajar Jilid 1*, (Pustaka Sidogiri)

5. Kemudian pada baris berikutnya muta'alim membaca sendiri, sedangkan mu'alim hanya menyimak dan menegur setiap bacaan yang salah lalu muta'alim berusaha membetulkan bacaannya yang salah (privat).
6. Mu'allim mengenalkan nama-nama harakat, huruf dan nomer arab yang terdapat dibawah pelajaran.
7. Mu'alim tidak boleh menuntun atau membacakan pelajaran yang terdapat di bawah pokok pembelajaran (judul).
8. Pada pembelajaran mad (panjang) mu'allim agar lebih memperhatikan panjang-pendeknya bacaan muta'allim
9. Bacalah kembali pokok pembelajaran bila muta'allim lupa atau tidak bisa meneruskan pelajaran yang terdapat di bawah pokok pembelajaran (judul), terutama bila muta'allim sering membedakan bacaan mad.
10. Insyaa-Allah dengan selalu memperhatikan bacaan panjang-pendeknya, muta'allim bisa membaca mad dengan lancar dan benar.³⁰

Contoh bacaan jilid 2 ialah:

ح - حا - فتحا ج.

Jilid 3: a. Mu'alim langsung memberikan contoh bacaan :

- 1) Lam sukun, Alif-Lam dan huruf-huruf mati.
- 2) Ro' yang dibaca tebal dan tipis.

³⁰ Tim Penyusun, Pondok Pesantren Sidogiri, *Metode Qur'ani Sidogiri Cara Mudah Belajar Jilid 2*, (Pustaka Sidogiri)

- 3) Huruf yang bertasydid dan lam jalalah yang dibaca tebal dan tipis.
 - 4) Mad Wajib dan Mad Jaiz yang panjangnya selama 2 $\frac{1}{2}$ Alif atau 5 harakat.
- b. Muta'allim secara bersama-sama atau bergantian mengikuti bacaan mu'alim (klasikal).
 - c. Kemudian pada baris berikutnya muta'alim membaca sendiri, sedangkan mu'alim hanya menyimak dan menegur setiap bacaan yang salah lalu muta'alim berusaha membetulkan bacaannya yang salah (privat).
 - d. Mu'alim tidak boleh menuntun atau membacakan pelajaran yang terdapat di bawah pokok pembelajaran (judul).
 - e. Bacalah kembali pokok pembelajaran bila muta'allim lupa atau tidak bisa meneruskan pelajaran yang terdapat di bawah pokok pembelajaran (judul)
 - f. Mu'allim ketika mempraktekkan Lam sukun jangan sampai terlalu ditekan atau terlalu lunak, apabila sampai memantul (tawallud)

Insyah-Allah dengan selalu memberikan bacaan muta'allim dan mau memberikan contoh yang benar dan jelas muta'allim bisa mempraktekannya dengan tepat dan benar.³¹

Contoh bacaan jilid 3 ialah:

ال - الواحد

قل - قلنا

Jilid 4 : a. Mu'allim langsung mengenalkan bacaan:

- 1) Nun dan Mim yang bertasydid agar dibaca dengan yang jelas dan panjang (ghunnah)
- 2) Hukum-hukum Nun atau Mim Sukun dan Tanwin yang dibaca dengan dan panjang (ikhfa', idghom Bi Ghunnah, Idgham Mitslain, Iqlab dan Ikhfa' Syafawi)
- 3) Al-Syamsiyah dan huruf ganda (yang bertasydid) selain Nun dan Mim.
- 4) Hukum-hukum Nun atau Mim Sukun dan Tanwin yang tidak dibaca dengan (Idzhar Syafawi dan Idzgham Bila Ghunnah)
- 5) Mad lazim

³¹ Tim Penyusun, Pondok Pesantren Sidogiri, *Metode Qur'ani Sidogiri Cara Mudah Belajar Jilid 3*, (Pustaka Sidogiri)

- b. Mu'allim betul-betul memperhatikan bacaan dengungnya Nun Sukun atau Tanwin jangan sampai masih terdengar suara Nun Sukun
- c. Muta'allim secara bersama-sama atau bergantian mengikuti bacaan mu'alim (klasikal).
- d. Kemudian pada baris berikutnya muta'alim membaca sendiri, sedangkan mu'alim hanya menyimak dan menegur setiap bacaan yang salah lalu muta'alim berusaha membetulkan bacaannya yang salah (privat).
- e. Mu'alim tidak boleh menuntun atau membacakan pelajaran yang terdapat di bawah pokok pembelajaran (judul).
- f. Bacalah kembali pokok pembelajaran bila muta'allim lupa atau tidak bisa meneruskan pelajaran yang terdapat di bawah pokok pembelajaran (judul).
- g. Insya-Allah dengan selalu memberikan bacaan dengungnya, muta'allim bisa mempraktekkannya dengan tepat dan benar.³²

Contoh dari jilid 4 ialah

إن - إن ن - إنه جنت

Jilid 5 :a. Mu'allim langsung mengenalkan bacaan :

³² Tim Penyusun, Pondok Pesantren Sidogiri, *Metode Qur'ani Sidogiri Cara Mudah Belajar Jilid 4*, (pustaka Sidogiri) .

- 1) Nun Sukun dan Tanwin yang dibaca jelas (Idzhar).
 - 2) Kalimat ketika diwakaf dan tanda-tanda wakaf
 - 3) Cara membaca huruf-huruf yang memantulkan (Qolqolah).
- b. Muta'allim secara bersama-sama atau bergantian mengikuti bacaan mu'alim (klasikal).
 - c. Kemudian pada baris berikutnya muta'alim membaca sendiri, sedangkan mu'alim hanya menyimak dan menegur setiap bacaan yang salah lalu muta'alim berusaha membetulkan bacaannya yang salah (privat).
 - d. Mu'alim tidak boleh menuntun atau membacakan pelajaran yang terdapat di bawah pokok pembelajaran (judul).
 - e. Bacalah kembali pokok pembelajaran bila muta'allim lupa atau tidak bisa meneruskan pelajaran yang terdapat di bawah pokok pembelajaran (judul).
 - f. Mu'allimnya mengajari cara wakaf di pertengahan ayat dan cara memulainya ketika nafas tidak kuat.³³

Contoh jilid 5 adalah

من أمن - عادأخاهم

Pembelajaran tajwid pelajaran yang ini diberikan pada santri guna untuk mengetahui bacaan-bacaan yang semestinya dibaca panjang,

³³Tim Penyusun, Pondok Pesantren *Sidogiri, Metode Qur'ani Sidogiri Cara Mudah Belajar Jilid 5*, (Pustaka Sidogiri).

samar dan lain-lain serta ada materi-materi tambahan yang ada di buku panduan metode Qur'ani Sidogiri.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa metode dalam membaca Al-Qur'an atau MQS itu merupakan metode pokok untuk santri belajar jilid 1 sampai 5 dan disamping itu ada materi tambahan mulai dari do'a harian, surat-surat pendek dan bacaan sholat agar santri bisa paham dengan isi Al-Qur'an.

3. Evaluasi pembelajaran metode Qur'ani Sidogiri di TPA Miftahul Ihsan Desa Lembangan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2016/2017

Evaluasi merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data, berdasarkan data tersebut kemudian dicoba untuk membuat suatu keputusan.³⁴ Evaluasi merupakan penilaian keseluruhan program pendidikan mulai perencanaan substansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian (*asesment*) serta pelaksanaannya, pengadaan dan peningkatan kemampuan pendidik, manajemen pendidikan dan reformasi pendidikan secara keseluruhan.³⁵

Menurut Suharsimi Aikunto evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, dan informasi

³⁴ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 3

³⁵Wayan Nurkananda & Sunartana, *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya, Usaha Nasional, 1983), 24.

tersebut selanjutnya digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan.³⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan suatu proses untuk mengumpulkan informasi yang berkesinambungan dalam kegiatan belajar mengajar. Yang meliputi:

a. Tes Formatif

Merupakan salah satu jenis tes yang diberikan kepada peserta didik setelah mereka menyelesaikan satu/dua unit pembelajaran. Tes formatif tidak dimaksudkan untuk memberikan nilai kepada peserta didik. Hasil tes formatif terutama digunakan untuk memonitor apakah proses pembelajaran yang telah dilakukan telah mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Dengan kata lain tes formatif merupakan alat untuk melihat efektivitas proses pembelajaran.³⁷

b. Tes sumatif

dilakukan pada akhir program, fungsinya sebagai bahan pertimbangan dalam penepatan posisi peserta didik, misalnya lulus atau tidak lulus, atau sukses tidak sukses.³⁸

IAIN JEMBER

³⁶ Ibid., 213.

³⁷ Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, (STAIN JEMBER Press), 2 44

³⁸ Ibid.,, 255

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara yang dipergunakan dalam penelitian untuk memecahkan masalah dan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya yang tepat dan benar (valid).³⁹ Sehingga penelitian bisa dilakukan dengan mudah dan lebih terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Kirk dan Miller, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy Moleong menjelaskan bahwa “penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya”.⁴⁰

Sedangkan disebut deskriptif karena penelitian bertujuan untuk menguraikan tentang sifat-sifat (karakteristik) suatu keadaan dalam bentuk kata-kata atau bahasa. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa kejadian yang terjadi. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk proses-proses yang berlangsung dan pengaruh-pengaruh

³⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007), 124.

⁴⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 5.

dari suatu fenomena.⁴¹ Peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian tuliskan dan digambarkan sebagaimana adanya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TPA Miftahul Ihsan Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember, lokasi tersebut dipilih dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Lembaga tersebut merupakan lembaga yang menggunakan metode Qur'ani Sidogiri dalam membaca Al-Qur'an.
2. Lembaga tersebut telah berdiri selama 15 tahun dengan jumlah santri yang kurang lebih 51 laki-laki dan perempuan.
3. Lembaga tersebut mengalami banyak peningkatan baik selama 2 tahun ini karena kualitas maupun kuantitas setelah menerapkan metode Qur'ani Sidogiri.

C. Subyek Penelitian

Dalam penulisan karya ilmiah, subjek penelitian yaitu melaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subjek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijanging sehingga validitasnya dapat dijamin.⁴² Hal tersebut, akan diperoleh melalui teknik *purposive sampling*.

Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang

⁴¹.Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Argensindo, 2001), 64.

⁴² IAIN Jember, *Penulisan Karya Ilmiah*, 47.

tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Pemilihan sekelompok subyek didasarkan atas ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang akan diteliti.⁴³

Berdasarkan uraian di atas maka yang dijadikan subjek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala TPA Husnur Rohim Miftahul Ihsan Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2016/2017?
2. Ustad/ustadzah TPA Miftahul Ihsan Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2016/2017
3. Santri TPA Miftahul Ihsan Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2016/2017
4. Orang tua santri TPA Miftahul Ihsan Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2016/2017

Sedangkan yang menjadi informan penunjang atau sumber data sekunder adalah dokumen-dokumen berupa foto yang berkaitan, peta/denah, buku atau arsip yang berkaitan dengan pembahasan pada peneliti ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Oleh karena itu, metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

⁴³ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 218-219.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan, baik itu secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala-gejala subyek atau obyek yang diselidiki, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang khusus yang sengaja diadakan.⁴⁴

Observasi kualitatif merupakan observasi yang didalamnya peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu dilokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam atau mencatat baik dengan cara terstruktur maupun dengan cara semistruktur (misalnya dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang ingin diketahui oleh peneliti) aktivitas-aktivitas dalam lokasi penelitian.⁴⁵

Dari segi pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Observasi partisipan

Observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

b. Observasi Nonpartisipan.

Kalau dalam observasi partisipan peneliti terlibat langsung dalam aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam

⁴⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), 168.

⁴⁵ John W. Creswell, *Research Design* (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2010), 267.

observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.⁴⁶

Berdasarkan beberapa macam observasi tersebut, maka jenis observasi yang digunakan peneliti yaitu observasi nonpartisipan yaitu peneliti datang ke tempat kegiatan dilakukan namun peneliti tidak terlibat dengan kegiatan tersebut. Alasan peneliti memilih jenis observasi nonpartisipan karena peneliti tidak memiliki hak untuk berpartisipasi di TPA Miftahul Ihsan Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/017

- a. Pelaksanaan pembelajaran metode Qur'ani Sidogiridi TPA Miftahul Ihsan.
- b. Evaluasi pembelajaran metode Qur'ani Sidogiridi TPA Miftahul Ihsan.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁷ Teknik wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data dari informan dan mencatat serta merekam jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada informan.

Penelitian ini menggunakan wawancara tak berstruktur. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2014), 145.

⁴⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 231.

digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁴⁸

Alasan peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur karena peneliti ingin leluasa bertanya kepada informan tentang penelitian ini terutama tentang pembelajaran metode Qur'ani Sidogiri di TPA Miftahul Ihsan Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

Adapun data yang diperoleh melalui metode wawancara ini adalah :

- a. Perencanaan pembelajaran metode Qur'ani Sidogiri di TPA Miftahul Ihsan.
 - b. Pelaksanaan pembelajaran metode Qur'ani Sidogiri di TPA Miftahul Ihsan.
 - c. Evaluasi pembelajaran metode Qur'ani Sidogiri di TPA Miftahul Ihsan
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu strategi untuk mengumpulkan data yang diperlukan mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya. Guna menjawab atau memecahkan masalah sehingga mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan alasan menggunakan metode ini, yaitu: sebagai pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara.

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih *kredibel* dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa

⁴⁸Ibid., 233.

kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila di dukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.⁴⁹

E. Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵⁰ Dalam penelitian ini, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *data conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).⁵¹

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchat*, dan sejenisnya. Namun

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kualitatif, dan R&D*, 240.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif*, 244

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif*, 246.

yang sering digunakan dalam penyajian data kualitatif yaitu dengan teks naratif.

3. Conclusion Drawing/Verification

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan ada temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan terdapat dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti akan menjadi lebih jelas.⁵²

Telah ditemukan tiga hal utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi sebagai suatu yang pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut “analisis”. Dalam pandangan ini tiga jenis kegiatan analisis dan kegiatan pengumpulan data itu sendiri merupakan proses interaktif. Peneliti harus bisa bergerak diantara empat “sumbu” kumparan itu selama pengumpulan data, selanjutnya bergerak bolak balik diantara kegiatan reduksi, penyaji dan penarikan kesimpulan selama sisa waktu penelitiannya. Berikut beberapa langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data antara lain:

- a. Memperoleh beberapa data yang telah diperoleh dari lapangan
- b. Memilih dan memilah data kemudian mengambil data yang diperlukan serta membuang data yang tidak diperlukan.
- c. Mengorganisasikannya data sesuai dengan jenisnya
- d. Merangkum data-data yang telah diorganisasikan

⁵² Ibid., 338

- e. Menyajikan data dengan uraian singkat yang berbentuk teks naratif
- f. Menyimpulkan data-data yang telah disajikan.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbedea dengan teknik yang sama.⁵³ Teknik triangulasi dilakukan peneliti dengan membandingkan data yang diperoleh dari lapangan dengan data yang didapat dari beberapa dokumen-dokumen kurikulum serta relevansi buku-buku yang membahas hal yang sama.

Alasan peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik yaitu untuk menguji data yang sudah didapat oleh peneliti, sudah valid atau belum valid dengan data yang peneliti carik untuk penelitiannya. Sehingga data yang sudah didapat perlu diuji dengan menggunakan menggunakan triangulasi.

G. Tahapan-tahapan Penelitian.

Tahapan-tahapan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan atau persiapan adalah tahap sebelum berada di lapangan pada tahapan ini dilakukan beberapa kegiatan:

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2014), 241.

a. Menyusun rancangan penelitian

Isi rancangan penelitian sebenarnya tidak ada acuan yang baku. Akan tetapi secara umum rancangan tersebut berisi (1) latar belakang masalah, (2) tinjauan pustaka, (3) pemilihan lapangan penelitian, (4) penentuan jadwal penelitian, (5) penentuan alat penelitian, (6) rancangan pengumpulan data, (7) rancangan prosedur analisis data, (8) rancangan perlengkapan penelitian data, (9) rancangan pengecekan keabsahan data

1) Memilih lapangan penelitian

Cara terbaik yang perlu diperhatikan dalam penentuan lapangan penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan keterbatasan geografis dan praktis

2) Mengurus perizinan

Izin penelitian ini diperlukan untuk kepentingan kelancaran penelitian yang akan dilakukan. Biasanya izin ini akan dikeluarkan oleh instansi terkait atau badan yang memiliki kewenang atas hal tersebut bahkan izin itu menyebutkan persetujuan dari lokasi dimana peneliti itu akan dilakukan. Karena itu, peneliti juga perlu mengetahui siapa yang paling berhak mengeluarkan izin tersebut.

3) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

Maksud dari penjajakan dan penilaian lapangan adalah untuk mengenal segala unsur lingkungan fisik dan keadaan alam serta kehidupan sosial dan nilai budaya lainnya.

4) Memilih dan memanfaatkan informasi

Upaya untuk menemukan informasi yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan, dapat dilakukan dengan melakukan keterangan orang yang berwenang, melalui wawancara pendahuluan yang dilakukan peneliti.

5) Menyiapkan perlengkapan peneliti

Peneliti hendak menyiapkan tidak hanya perlengkapan fisik, tetapi segala macam perlengkapan peneliti secara keseluruhan. Yang penting ialah peneliti sejauh mungkin menyiapkan segala alat dan perlengkapan penelitian yang diperlukan sebelum terjun kelapangan.

b. Tahap pekerjaan lapangan

1) Memahami latar penelitian

Sebelum memasuki lapangan di lapangan, peneliti perlu memahami latar/keadaan dari TPA Miftahul Ihsan, serta mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan penelitian baik secara fisik maupun secara mental.

2) Memasuki lapangan penelitian

Ketika seorang peneliti memasuki lapangan maka setelah urusan teknik administrasi diselesaikan, maka hendak peneliti membina hubungan respon dengan informasi yang telah dipilih. Hubungan respon dalam arti hubungan antara peneliti dan subyek yang diteliti (informan dan individu yang menjadi sampel) melembur menjadi satu, hingga seolah-olah tidak ada lagi dinding pemisah diantara mereka.

3) Mengumpulkan data

Setelah peneliti memahami latar penelitian dan terjun langsung kelapangan, peneliti mulai mengumpulkan data-data atau informasi, sehingga data yang diambil cukup terkontrol dan berguna untuk dianalisis

c. Tahap analisis data

1. Reduksi data, memilih data-data yang diperoleh, disesuaikan dengan kebutuhan peneliti
2. Penyajian data, menyajikan dengan jelas data-data yang telah dipilih dan disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian. Sehingga mudah dipahami
3. Verifikasi penarikan kesimpulan, memberikan kesimpulan atas hasil analisis terhadap data-data yang ada.⁵⁴

⁵⁴ Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 331

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Lokasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) Miftahul Ihsan Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember. Untuk lebih memahami keadaan yang ada dilokasi penelitian dan untuk mendapatkan gambaran yang lengkap tentang obyek penelitian ini, dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Sejarah berdirinya TPA Miftahul Ihsan

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Miftahul Ihsan adalah lembaga yang didirikan selama 15 tahun oleh KH HADERI. Berdiri lembaga taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) Miftahul Ihsan tersebut pada tahun 2002, menggunakan metode Qiroati selama 13 tahun. 2 tahun ini hingga kedepannya menggunakan metode Qur'ani Sidogiri. Alamat TPA Miftahun Ihsan Jln Tegal Seri Dusun Krajan No 01 Rt 02 Rw 03 Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember.

Letak geografis terletak ditengah-tengah persawahan, Setelah berjalannya waktu taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) Miftahul Ihsan bergabung dengan metode Qur'ani Sidogiri pada tahun 2014 selama 2 tahun hingga sekarang dan digantikan oleh menantunya ustad Husnur Rohim karena metode Qur'ani Sidogiri cara mudah membaca Al-Qur'an dan didalam proses belajar dan mengajarnya waktunya 1 jam diwaktu Sore hingga malam, mulai jam 17:00 hingga selesai.

Perubahan metode Qur'ani Sidogiri dalam pembelajaran Al-Qur'an banyak peningkatan mulai dari berpakaian seragam hingga proses belajar mengajar dan ustad/ustadzahnya diharuskan mengikuti pelatihan/pembinaan sebelum mengajar sehingga dalam mengajar ustad ustadzahnya tidak usah bingung apa yang mau diajarkan dan sehingga didalam pembelajaran MQS ini anak usia dini lebih paham dan ektsrim dalam membaca sehingga sampai saat ini metode Qur'ani sidogiri cara mudah membaca Al-Qur'an di TPA Miftahul Ihsan digunakan.

2. Visi dan Misi Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahul Ihsan

VISI Taman Pendidikan Al-Qur'an(TPA) Miftahul Ihsan

- a. Mewujudkan lembaga pendidikan yang berwawasan imtaq, imtek
- b. Memasyarakatkan Al-Qur'ankan dan meng Al- Qur an masyarakat
- c. Menciptakan kampung Al-Qur'an

MISI Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Miftahul Ihsan

- a. Lahirnya generasi muslim yang berahklaqul karimah, berilmu ilmiah dan beramal amaliyah.
- b. Mengupayakan santri memiliki kemauan, kemampuan dan sskecakapan untuk mewujudkan tanggung jawab sebagai santri sesuai dengan nilai-nilai keislaman.
- c. Menyelenggarakan pendidikan dan bimbingan secara efektif sehingga santri dapat berkembang secara maksimal.⁵⁷

⁵⁷ *Dokumentasi, Miftahul Ihsan, 22 Januari 2017*

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipan, wawancara/interview dan dokumentasi sebagai alat untuk meraih data sebanyak mungkin terhadap berbagai hal yang berkaitan dan mendukung untuk mengekplorasi dan mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Adapun data-data yang diperoleh dari tiga subvariabel diatas dapat dipaparkan sebagaimana dibawah ini, maka peneliti akan menyajikan dua macam pengumpulan data yaitu observasi penelitian yang merupakan data pokok dan diperkuat dengan hasil wawancara /interview.

Untuk mendapatkan data yang berkualitas dan intensifikasi secara berurutan akan disajikan data tentang:

1. Perencanaan Pembelajaran Metode Qur’ani Sidogiri di TPA Miftahul Ihsan Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2016-2017

Menurut Zulaichah Ahmad perencanaan pembelajaran adalah proses memilih, menetapkan, mengembangkan pendekatan dan teknik pembelajaran, menawarkan bahan ajar, menyediakan pengalaman belajar yang bermakna, serta mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran dalam mencapai hasil pembelajaran.⁵⁸

Dan dikuatkan oleh William H. Newman “perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan mengandung

⁵⁸ Zulaichah Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran PAI*, (Jember : Madania Center Press,2008), 10.

rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari. Dan pada dasarnya perencanaan adalah menentukan kegiatan yang hendak dilakukan pada saat kegiatan belajar- mengajar berlangsung. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengatur aktivitas agar hasilnya dicapai sesuai yang diharapkan.

Perencanaan pembelajaran guru diharapkan mampu merencanakan belajar mengajar secara efektif. Untuk itu guru harus memilih pengetahuan yang cukup tentang ilmu yang dimiliki sebagai dasar atau tujuan dalam merancang kegiatan belajar mengajar di TPA Miftahul Ihsan. Adapun perencanaan pembelajaran metode Qur'ani Sidogiri itu mengikuti modul yang ada di MQS (Metode Qur'ani Sidogiri). Sebagaimana hasil wawancara dari Kepala TPA sebagai berikut ini:

Perencanaan pembelajaran adalah proses penentuan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai dan menentukan jalan dan sumber yang diperlukan untuk menentukan tujuan yang seefisien mungkin dan pembelajaran memerlukan berbagai teori untuk merancang agar rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) benar-benar dapat memenuhi harapan dan tujuan pembelajaran. Merumuskan tujuan merupakan tujuan pengajar Al-Qur'an dan komponen utama yang terlebih dahulu yang harus dirumuskan oleh kepala TPA, guru yang ada di TPA Miftahul Ihsan. Perencanaan tujuan ini sangat penting untuk menentukan sasaran dari proses belajar dan mengajar. Menetapkan materi berada didalam ruang lingkup, isi kurikulum dan materi pembelajaran harus sejalan dengan kriteria yang digunakan untuk memilih isi kurikulum yang bersangkutan dengan pembelajaran. Rencana berisi proses pembelajaran. Tujuan berisi aspek-aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang di anjurkan dalam isi program masing-masing bidang tersebut. Juga didalam pembelajaran mengacu pada Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) yang diharuskan ustad ustadzah mengikuti

pelatihan/pembinaan dan tersedinya didalam jilid, mulai jilid 1 hingga jilid 5 dan memiliki ruangan yang sangat memadai untuk siswa yang belajar jilid .

Dan didalam TPA Miftahul Ihsan program belajar MQS menargetkan 1 tahun diharuskan wisuda.

Persyaratan wisuda setelah menempuh jilid 1 hingga jilid 5 antara lain:

1. Mampu menguasai jilid 1 hingga jilid 5 beserta tajwid
2. Santri wajib mengikuti tadarus setiap ba'da magrib
3. Santri bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
4. Mampu menghafal doa-doa sehari-hari mulai dari jilid satu hingga lima yang sudah ada didalam buku MQS
5. Santri mampu menghafal surat-surat pendek yang sudah ada didalam buku MQS
6. Santri juga mampu menulis ayat-ayat al-Qur'an
7. Dan mendapatkan ijazah
8. Juga meneruskan kejenjang yang lebih tinggi paska gorib.

Dan waktu didalam pembelajaran MQS di Miftahul Ihsan waktu pembelajarannya 1 jam mulai jam 17:00 hingga selesai dalam proses belajar dan mengajar metode tersebut pembagian waktunya dibagi 2 antara lain: 25 menit untuk belajar bersama, belajarnya membaca Al-Qur'an persurat yang ustad ustadzah yang menyuruhnya dan dari sisahnya 35 menit tersebut belajar individual disetiap kelas itu berbeda pemahaman dan jilid jadinya setiap santri dipanggil oleh ustad ustadzahnya sesuai kemampuan anak dan kefasihan dalam membaca jilid 1 hingga jilid 5 untuk belajar membaca Al- Qur'an di TPA Miftahul Ihsan.⁵⁹

Hal tersebut sejalan dengan ungkapan Muhammad Imam sebagai ustad di TPA Miftahul Ihsan:

Didalam perencanaan menurut pandangan kepala TPA adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut dapat disusun sebagai kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai keinginan pembuatan dalam perencanaan. Dan yang terpenting

⁵⁹ Muhammad imam, *Wawancara* , 19 Januari 2017

dalam perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran. Dalam merumuskan tujuan harus sesuai dengan kriteria yang harus dirumuskan dan selain itu TPA Miftahul Ihsan mengikuti MQS yang sudah ada petunjuk didalam buku MQS dan pelatihan untuk ustad ustadzah agar pembelajaran MQS itu tidak ada yang melenceng untuk diajarkan kepada santri juga disana sudah lengkap arah yang dituju jadi kami hanya mengikuti buku panduan yang ada di MQS itu saja. Dan saya melihat anak-anak usia dini mampu belajar dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan ilmu yang diajarkan oleh ustad dan ustadzahnya sehingga setiap tahun pada bulan sya'ban itu ada yang namanya wisuda tentang (MQS) tersebut dan ada persyaratan yang harus diikuti. Meskipun waktunya pembelajarannya 1 jam perharinya anak itu mampu dalam menyelesaikan jilid 1 hingga 5 dan tajwid beserta pelajaran gorib maka dari itu setiap anak diharuskan wisuda setiap 1 tahun agar nantinya setelah wisuda bisa melanjutkan ke paska gorib.

Hasil temuan pada perencanaan dalam kegiatan pembelajaran merupakan suatu upaya untuk menentukan berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. pengembangan program pengajaran dimaksud adalah rumusan-rumusan tentang apa yang akan dilakukan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, sebelum kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya dilakukan serta perencanaan pembelajaran ustad dan ustadahnya disarankan untuk mengikuti pelatihan/pembinaan yang mengacu pada petunjuk MQS sehingga ustad ustadzahnya tidak usah menyusun apa yang dibutuhkan lagi tinggal mengikuti alur yang sudah ada dibuku MQS tersebut.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Metode Qur'ani Sidogiri di TPA Miftahul Ihsan Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2016-2017

Pelaksanaan adalah upaya untuk menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama, atau dengan kata lain pelaksanaan adalah kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya kemudian dilaksanakan agar mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dan Sebagaimana diungkapkan dalam kajian teori, seorang guru harus faham betul tentang materi yang akan di sampaikan dan sebagai pendidik yang profesional senantiasa harus meningkatkan pengetahuan yang dimiliki. Begitu pula dari ustad dan ustazah yang mengajar di TPA Miftahul Ihsan sangat memperhatikan kualitas dan cara mengajarnya ustad dan ustazah terlebih dahulu semacam pelatihan setiap bulan untuk ustad dan ustadahnya agar proses belajar dan mengajar itu telaksana dengan baik dan didalam proses pengajaran itu strateginya memiliki 2 konsep diantara lain strategi klasikal, individual dan memakai metode (MQS) sebagai mana hasil wawancara mu'allim Lukman sebagai berikut :

Pelaksanaan dalam proses belajar mengajar MQS itu sudah menjadi program dalam perencanaan dan menyesuaikan tata tertib yang sudah ada dan terletak pada strtegi dan metode yang menyenangkan dan tidak membosankan para santri yang belajar di TPA Miftahul Ihsan karena strategi yang diajarkan ada 2 yaitu klasikal dan invidual mengapa dibedakan karena ustad dan ustadahnya harus ngerti dengan sikap anak dalam belajar mengajar dan kelancaran dalam jilid tersebut dan metode memakai Metode Qur'ani Sidogiri (MQS)

disana sudah ada petunjuk dalam membaca jilid 1 hingga 5 sehingga mu'allim dan santri tinggal mengikuti petunjuk tersebut.⁶⁰

Hal tersebut sejalan dengan Kepala TPA Miftahul Ihsan :

Di dalam pelaksanaan santri itu butuh arahan dalam proses belajar Al-Qur'an dan butuh kedisiplinan agar santri itu mengerti dengan jalur kehidupan karena betapa pentingnya belajar Al-Quran dan membaca Al-Qur'an dengan faseh beserta isi didalam tajwidnya. Untuk memudahkan santri tidak bermain sendiri dalam belajar disini saya menerapkan strategi individual dan klasikal karena didalam pembelajaran kalau tidak ada strateginya anak itu cepat bosan dengan pelajaran kalau cuman memakai ceramah itu menurut saya kurang pas untuk diajarkan dalam santri yang masih usia dini. Karena diusia dini itu anak itu harus ada permainan walaupun cuman sebentar permainannya itu hafalan dan lagu has MQS dan metode ceramah itu hanya waktu tertentu saja dalam pembelajaran yang memakai ceramah. Masalah metode saya mengikuti petunjuk setiap jilid mulai dari jilid satu hingga lima.⁶¹

Kemudian Orang tua dari santri bapak Fauzan mengungkapkan hal yang sama, dari hasil wawancara sebagai berikut:

Pelaksanaan MQS menurut pandangan saya sudah berjalan dengan apa yang ada di MQS tersebut karena saya melihat betul dalam pelaksanaannya dan Anak saya belajar Al-Qur'an di TPA Miftahul Ihsan itu saya senang setiap hari saya mendengar anak saya membaca Al-Qur'an dan perubahan anak dalam membaca Al-Qur'an itu sangat cepat dan faseh yang awalnya itu tidak mengenal tentang huruf-huruf hijaiyah beserta tajwidnya sekarang anak saya bisa karena belajar itu penting untuk kehidupan setiap harinya.⁶²

Beserta santri yang bernama Ahmad rizal mengungkapkan hal yang sama, dari hasil wawancara sebagai berikut :

Dalam pelaksanaan pembelajarn MQS (metode Qur'ani Sidogiri) itu sangat mengikuti petunjuk yang sudah ada. Sehingga saya dan teman-teman yang lain itu bisa paham betul dengan belajar Al-Qur'an meskipun saya itu awalnya sulit dalam memahami bacaan fatha, dhomah dan kasroh tapi lama kelamaan saya paham betul

⁶⁰ Lukman Hakim, *wawancara*, 19 Januari 2017

⁶¹ Husnur Rohim, *Wawancara*, 19 Januari 2017

⁶² Fauzan, *wawancara*, 21 Januari 2017

membaca Al-Qur'an meskipun saya masih jilid 3 dan juga saya senang belajar karena ada strategi dan ciri has lagu metode Qur'ani Sidogiri (MQS) yang bisa membuat saya tidak jenuh.⁶³

Dan siti hafidah mengungkapkan hal yang sama dalam pelaksanann belajar MQS dari hasil wawancara berikut:

Pelaksanaan MQS sudah berjalan sesuai keinginan karena didalam pelaksanaan ustad ustadzahnya sudah terarah dengan baik sehingga cara mengajar dan memberi strategi itu mudah dalam menyenangkan teman-teman yang belajar MQS (metode Qur'ani Sidogi).⁶⁴

Dapat disimpulkan bahwa didalam pelaksanaan metode Qur'ani Sidogiri (MQS) mendapat dukungan sepenuhnya dari kepala taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan partisipasi dari ustad ustadzah dan para orang tua santri. Dan ustad dan ustadahnya dalam pembelajaran MQS ini diadakan semacam pembinaan, motivasi dan arahan yang lebih efisien sehingga ustad dan ustadahnya bisa lebih paham betul dan mengerti dengan situasi dan kondisi santrinya Selain itu pelaksanaan adalah guru yang mengajar yang sesuai dengan faxnya.

IAIN JEMBER

⁶³ Ahmad Rizal *wawancara* 21 Januari 2017

⁶⁴ Siti hafidah *wawancara* 21 Januari 2017

3. Evaluasi Pembelajaran Metode Qur'ani Sidori di TPA Miftahul Ihsan Desa Lembengan Kecamatan LedokOmbo Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2016-2017

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu bagian yang penting dalam sebuah kurikulum, walaupun dalam tatanan kurikulum evaluasi berada diurutan terakhir, evaluasi berperan penting untuk menentukan sukses atau tidaknya proses pembelajaran yang dilakukan selama ini sekaligus mempengaruhi proses pembelajaran selanjutnya.

Evaluasi dapat menyajikan bahan informasi mengenai area-area kelemahan sehingga dapat dinilai dimana letak kekurangan pendidikan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara kepala taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) mengatakan bahwa:

Kalau berbicara hasil alhamdulillah saya sudah cukup puas dengan ustad dan ustadahnya juga prestasi santri yang diraih meskipun TPA Miftahul Ihsan berjalan 2 tahun dalam belajar membaca Al-Qur'an yang mengikuti petunjuk MQS ini banyak perubahan yang alhamdulillah begitu cepat perubahannya karena semua ustad dan ustadahnya sudah diarahkan, motivasi dan ada pelatihan setiap bulan untuk bisa menjadikan santri yang baik dan berakhakul karimah. Meskipun dilihat dari sarana dan prasarana masih kurang cukup tetapi alhamdulillah semua berjalan sesuai harapan dan sasaran dan alhamdulillah ustad dan ustadah juga orang tua bisa untuk mensukseskan dan mendukung para santri agar menjadi anak yang berguna buat diri sendiri dan orang lain.

Dilanjutkan oleh ustadah Faiqoh sebagai bendahara dalam mengelola taman pendidikan Al-Qur'an (TPA)

Keberhasil dalam belajar mengajar haruslah tetap optimis meskipun hasilnya itu maksimal atau tidak yang penting usaha, ikhtiar dan berdo'a dalam mencapai semua keinginan yang diinginkan. Kegagalan itu awal dari kesuksesan. Jadi berbicara tentang program keberhasilan MQS yang berjalan sudah 2 tahun alhamdulillah sesuai

dengan yang diharapkan oleh kepala taman pendidikan Al-Qur'an(TPA), ustad dan ustadah juga para orang tua yang mendukung berjalannya semua kegiatan serta para santri yang semangat untuk menjadi anak yang sholeh dan sholeha juga berbakti pada orang tua dan orang lain.

Sebagaimana yang diuraikan di atas bahwa evaluasi adalah suatu proses untuk mengumpulkan informasi yang berkesinambungan untuk dipertimbangkan dan untuk mengambil keputusan dalam kegiatan belajar mengajar, menunjukkan pada evaluasi program MQS atau kegiatan yang mendukung berjalannya suatu taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan dalam kegiatan ini sudah berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh semua pihak yang mendukung berjalannya sebuah program terutama kepala taman pendidikan Al- Qur'an (TPA).

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penelitian melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi, data tersebut disajikan dan dianalisis melalui pembahasan temuan. Yang mana hal tersebut merupakan tanggapan dari pokok pikiran atau pertanyaan-pertanyaan dari metode penelitian serta kajian teori yang telah dibahas pada bagian sebelumnya.

Hal tersebut dibahas dengan temuan-temuan peneliti selama dilapangan yang dilakukan peneliti selama penelitian berlangsung. Berdasarkan pada fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya mengenai

“Pembelajaran Metode Qur’ani Sidogiri di TPA Miftahul Ihsan Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2016/2017”

Adapun temuan-temuan yang didapat antara lain:

1. Perencanaan Pembelajaran Metode Qur’ani Sidogiri di TPA Miftahul Ihsan Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2016-2017

Menurut Abdul Majid perencanaan adalah suatu proyeksi tentang yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan absah dan bernilai. Perencanaan adalah menentukan apa yang dilakukan. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan dan tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang prinsip-prinsip belajar sebagai dasar dalam merancang kegiatan belajar mengajar.

Dalam hasil wawancara guru juga melakukan hal perencanaan, guru juga mampu mempersiapkan dan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran, perencanaan pembelajaran pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Adapun perencanaan yang dilaksanakan dalam Taman Pendidikan Al-Qur’an Miftahul Ihsan antara lain:

a. Merumuskan Tujuan

Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional yang dituangkan dalam Permendiknas RI No. 41 Tahun 2008 tentang Standar Proses disebutkan bahwa salah satu komponen dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu adanya tujuan pembelajaran yang di dalamnya menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar. Tujuan pembelajaran hendaknya diletakkan dan dijadikan titik tolak berfikir guru dalam menyusun sebuah Rencana Pembelajaran, yang akan mewarnai komponen-komponen perencanaan lainnya.

b. Menetapkan Materi

Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Miftahul Ihsan, materi pembelajaran perlu diterapkan sedemi rupa guna mencapai tujuan pembelajaran mulai dari percanaan hingga pelaksanaan karena kalau tidak ada materi apa yang kita ajarkan terhadap para santri.

c. Mencantumkan Target MQS

Targen didalam taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) Miftahul Ihsan Jember diharuskan santri dalam belajar jilid 1 hingga jilid 5 beserta tajwidnya itu diwajibkan satu tahun bisa wisuda untuk bisa meneruskan kejenjang yang lebih tinggi lagi dalam belajar membaca Al-Qur'an ke paska gorib.

d. Mencantumkan Waktu

Didalam waktu pembelajaran berlangsung belajar mengajar metode Qur'ani Sidogiri di taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) Miftahul Ihsan dimulai jam 17:00 hingga selesai. Meskipun bervariasi, setiap belajar mengajar metode Qur'ani sidogiri (MQS) disetiap lembaga yang mengajarnya itu tetap mengikuti petunjuk yang ada di MQS sesudah itu ada belangko laporan MQS ditiap bulan jadi lembaga itu tinggal mengisi hasil dari belajar para santri dan menyesuainya.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Metode Qur'ani Sidogiri di TPA Miftahul Ihsan Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2016-2017

Menurut Westa pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan diteiapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan mulai dan bagaimana cara yang dilakukan.

Dalam pelaksanaan ada beberapa cara yang berbeda di setiap kelas dalam belajar mengajar Al-Qur'an untuk bisa paham betul apa yang dipelajaranya meskipun semua mengikuti pedoman Metode Qur'ani Sidogiri (MQS). Tetapi tata cara dalam mengajar ustad ustadzahnya memiliki kreatifitas tersendiri dikarenakan setiap santri memiliki kemampuan yang berbeda-beda sehingga ustad dan ustadahnya memiliki cara yang membuat proses belajar mengajar itu menyenangkan selain itu

guru harus memiliki penguasaan yang memadai terhadap materi yang akan disampaikan agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar secara efektif dan efisien. Adapun pelaksanaan di Taman pendidikan Al-Qur'an antara lain:

a. Strategi Metode Qur'ani Sidogiri

Stratginya metode Qur'ani Sidogiri (MQS)) memiliki metode klasikal dan metode individual. Adapun pelaksanaannya ustad/ustadzah disetiap masing-masing kelas itu awal mulai pembelajaran MQS itu memakai metode klasikal baca Al-Qur'an bersama-sama sesuai tingkatan dan dilanjutkan metode individual untuk bisa memahami karakter disetiap santri dan kelancaran didalam membaa Al-Qur'an.

b. Metode Qur'ani Sidogiri (MQS)

Metode yang di pakai dalam belajar mengajar itu (MQS) yang berisi tentang isi didalam setiap jilid mulai jilid 1 hingga jilid 5 dan ada materi yang berkaitan tentang tajwid, doa'-do'a bacaan surat-surat pendek sehingga tidak hanya belajar huruf hijaiyah saja tetapi banyak hal yang dipelajari.

Dari kesimpulan diatas bahwasannya ketika semua kegiatan pelaksanaan dalam belajar mengajar selesai diajarkan atau diterapkan ustad ustadzah memberikan motivasi, arahan dan semangat agar lebih giat lagi dalam membaca Al-Qur'an dan didalam penggunaan strategi dan metode MQS tersebut maka ustad ustadzah akan lebih mudah dalam

menemukan kesalahan santri pada saat membaca Al-Qur'an dan santri akan lebih teliti pada saat membaca.

3. Evaluasi Pembelajaran Metode Qur'ani Sidori di TPA Miftahul Ihsan Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2016-2017

Berdasarkan hasil penelitian, Evaluasi pembelajaran metode Qur'ani Sidogiri dilaksanakan dengan menggunakan evaluasi sumatif dan formatif. Evaluasi formatif adalah tes yang diberikan kepada murid-murid pada setiap akhir program satuan belajar. Fungsinya untuk mengetahui sampai dimana pencapaian hasil belajar murid dalam penguasaan bahan atau materi yang telah diberikan sesuai dengan tujuan instruksional khusus yang telah dirumuskan didalam satuan tersebut. Intinya didalam penilaian formatif untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami pembelajaran MQS yang telah dicapainya. Sedangkan evaluasi formatif biasanya diadakan tiap caturwulan sekali atau tiap semester yang berfungsi untuk menilai prestasi siswa, sampai dimana penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran yang telah diajarkan selama jangka waktu tertentu kegunaannya antara lain mengisi raport dan menentukan lulus tidaknya siswa, naik tidaknya jilid⁶⁵.

Berdasarkan fenomena dan data yang ada dan sesuai diatas bahwa dapat diinterpretasikan bahwa dalam evaluasi pembelajaran MQS menggunakan evaluasi sumatif dan formatif. Karena dengan menggunakan evaluasi bisa mengetahui dengan cepat kemampuan santri. Evaluasi

⁶⁵ Ngalim Purwanto, *evaluasi pengajaran* PT: Remaja Rosdakarya 2010 hal 110-113

formatif dilakukan pada saat santri membaca secara individu kepada ustad ustadzahnya berdasarkan halaman jilid masing-masing dan akan dinilai serta diberi perbaikan apabila ada bacaan yang salah atau kurang tepat pada santri. Sedangkan evaluasi sumatif dilakukan oleh kepala TPA khusus santri yang secara keseluruhan pada jilidnya dan apabila santri tersebut dapat membaca secara lancar dan benar tajwidnya maka santri naik jilid selanjutnya, tetapi apabila santri tidak waktu diuji tidak lancar maka dia mengulang kembali.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui metode observasi, interview dan dokumentasi, maka untuk memberikan pemahaman yang lebih singkat, tepat dan terarah dapat diambil kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Metode Qur'ani Sidogiri di TPA Miftahul Ihsan Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2016/2017

Seorang guru akan mudah mengatur dan menggunakan waktu semaksimal mungkin untuk kegiatan belajar mengajar dalam satu tahun.

Dan dalam penyusunan program kegiatan tahunan dan program semesteran. Untuk bisa mengetahui kegiatan apa saja yang dilaksanakan dan merumuskan tujuan, menetapkan materi, mencantumkan target dan mencantumkan waktu dalam proses pembelajaran Metode Qur'ani Sidogiri yang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Metode Qur'ani Sidogiri di TPA Miftahul Ihsan Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2016/2017

Didalam pelaksanaan Metode Qur'ani Sidogiri ada 2 komponen antara lain strategi MQS dan metode Qur'ani Sidogiri itu menggunakan rujukan Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) yang mengajarkan bagaimana

membaca Al-Quran dengan baik dan benar serta Tajwid yang ada didalam pedoman MQS.

3. Evaluasi Pembelajaran Metode Qur'ani Sidori di TPA Miftahul Ihsan Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2016/2017

Evaluasi terdapat dua sisi penilaian proses dan penilaian hasil. Pada penilaian evaluasi dibagi menjadi 2 antara lain formatif dan sumatif . formatif untuk menganalisis tingkat pemahaman santri sedangkan sumatif dilakukan pada akhir program. Dan penilaian terhadap pengajar dilakukan seorang yang guru dari Sidogiri sendiri dan setiap bulan guru diikut sertakan dalam pembinaan Metode Qur'ani Sidogiri.

B. Saran-saran

Berdasarkan uraian diatas, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kepala taman pendidikan Al-Qur'an (TPA)

Didalam pengelolaan harus melakukan hal-hal yang baru selain sarana prasarana yang harusdiperhatikan, kualitas santri dan juga harus diprioritaskan, sehingga kehadirann TPA Miftahul Ihsan ditengah-tengah masyarakat memberikan kontribusi yang berarti.

2. Ustad/ustadzah harus benar-benar memahami atau mampu menerapkan buku MQS (metode Qur'ani Sidogiri) dengan benar dan baik.

3. Santri hendaknya lebih rajin lagi dalam belajar sebab yang menentukan seorang itu dapat membaca Al-Qur'an , bukan dari buku MQS atau

metode yang mengajar yang diterapkan oleh guru akan tetapi dari kesungguhan belajar.

4. Wali santri selaku orang tua hendaknya juga ikut adil dalam proses pendidikan anak, semangat santri/anak untuk terus belajar membaca Al-Qur'an yang sangat mendorong motivasi dari orang tua.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abdul Rahman Shaleh. 2005. *Pendidikan Agama dan Pengembangan Watak Bangsa*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Ahmad, Zulaichah. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jember: Madania Center Press.
- Ahmad Susanto. 2013. *teoti belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Al-Ghozali. Abu Hamid. *Ihya' Ulum al-Din*. Beirut: Dara al-Fikr, t.th. Jus 1
- Armai Arief. 2002 *Pengantar Ilmu dan Metoologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat pres.
- Burhan Bungin. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Depag RI. 2009. *Al-Qur'an dan terjemahnya mushaf hilal*. Jakarta: Pustaka Al- Fatihat Press.
- Departemen Pendidikan. 1991. *Kamus besar bahasa Indonesia*. Balai pustaka.
- Hamdani. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hamzah B. Uno. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- http://id.m.wikipedia.org/wiki/Taman_Pendidikan_Al-Qur'an.
- Ibrahim. 2003. *Perencanaan Pengajaran* Jakarta: Rajawali Pers.
- John W. Creswell. 2010. *Research Design*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Lexy, Moleong. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rema Rosda Karya.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Nana Sudjana. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Argensindo.
- Ngalim Purwanto. 2010. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Oemar Humalik. 2003. *kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi aksara.

Pupuh Fathurrohman. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama.

Sahlan. *Evaluasi Pembelajaran*. STAIN JEMBER Press.

Sugiono. 2014 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.

Tim Penyusun. Pondok Pesantren Sidogiri, *Metode Qur'ani Sidogiri Cara Mudah Belajar Jilid 1*. Pustaka Sidogiri.

Tim Penyusun. Pondok Pesantren Sidogiri, *Metode Qur'ani Sidogiri Cara Mudah Belajar Jilid 2*. Pustaka Sidogiri.

Tim Penyusun. Pondok Pesantren Sidogiri, *Metode Qur'ani Sidogiri Cara Mudah Belajar Jilid 3*. Pustaka Sidogiri.

Tim Penyusun. Pondok Pesantren Sidogiri. *Metode Qur'ani Sidogiri Cara Mudah Belajar Jilid 4*. Pustaka Sidogiri.

Tim Penyusun. Pondok Pesantren Sidogiri. *Metode Qur'ani Sidogiri Cara Mudah Belajar Jilid 5*. Pustaka Sidogiri.

Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.

Wayan Nurkananda & Sunartana. 1983. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.

IAIN JEMBER

**PEMBELAJARAN METODE QUR'ANI SIDOGIRI
DI TPA MIFTAHUL IHSAN DESA LEMBENGAN
KECAMATAN LEDOKOMBO KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Telah di uji dan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis

Tanggal : 20 Juli 2017

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Rif'an Humaidi.M.Pd.I
NIP.19790531 00604 1 016

Anggota :

1. Dr. H. Aminullah, M.Ag
2. H. M Syamsudini, M.Ag



Romli A. Muchit.S.Ag.M.Pd
NIP.19700614200710 1 002

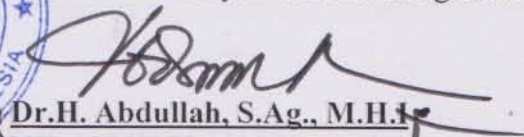


()
()

Menyetujui



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr.H. Abdullah, S.Ag., M.H.I
NIP.19760203 200212 1 003

**PEMBELAJARAN METODE QUR'ANI SIDOGIRI
DI TPA MIFTAHUL IHSAN DESA LEMBENGAN
KECAMATAN LEDOKOMBO KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

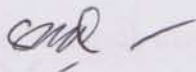
Telah di uji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

KUNTI KAROMAH

NIM. 084 131 066

Disetujui Pembimbing

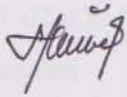
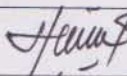
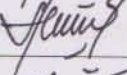
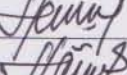
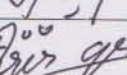
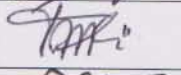
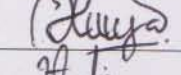
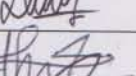
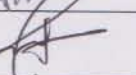
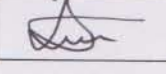

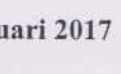


H.M Syamsudini, M.Ag
NIP. 19740404 200312 1 004

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

**DI TPA MIFTAHUL IHSAN DESA LEMBENGAN KECAMATAN LEDOKOMBO
KABUPATEN JEMBER**

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NO.	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF
1.	26 November 2016	Silaturahmi sekaligus mengantarkan surat ijin penelitian ke TPA Miftahul Ihsan Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember 2016/2017	
2.	26 November 2016	Observasi mengenai letak geografis lembaga	
3.	28 Desember 2016	Meminta data atau profil sekolah	
4.	28 Desember 2016	Wawancara dengan Kepala Lembaga tentang Taman pendidikan Al-Qur'an (TPA)	
5.	28 Desember 2016	Wawancara dengan kepala TPA tentang pembelajaran metode Qur'ani Sidogiri	
6.	19 Januari 2017	Wawancara dengan ustad	
7.	19 Januari 2017	Wawancara dengan ustazah	
8.	21 Januari 2017	Wawancara dengan santri	
9.	21 Januari 2017	Wawancara dengan santri	
10.	21 Januari 2017	Wawancara dengan orang tua	
11.	21 Januari 2017	Pengambilan dokumentasi madin	
12.	22 Januari 2017	Mengurus surat selesai penelitian	

Jember, 22 Januari 2017
An. Kepala
Lembaga TPA Miftahul Ihsan






KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.: (0331) 487550, 427005 Fax. (0331) 427005, Kode Pos 68136
Website: <http://iaim-jember.cjb.net> - tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 1584 /In.20/3.a/PP.009/ 12 / 2016
Lampiran :-
Perihal : **Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi**

Jember, 26 November 2016

Kepada
Yth. Kepala Lembaga TPA
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Bersama ini kami mohon dengan hormat Mahasiswa/i berikut ini :

Nama : KUNTI KAROMAH
NIM : 084 131 066
Semester : VII (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam rangka penyelesaian/penyusunan skripsi, untuk diizinkan mengadakan penelitian/riset di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu. Adapun pihak-pihak yang dituju adalah:

1. Kepala Lembaga TPA
2. Ustaz
3. Ustadah
4. Santri
5. Orang Tua

Penelitian yang akan dilakukan mengenai:

**"Pembelajaran Metode Qur'ani Sidogiri di TPA Miftahul Ikhsan Desa
Lembengan Kecamatan LedokOmbo Kabupaten Jember Tahun pelajaran
2016/2017"**

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
Pengembangan Lembaga





TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
MIFTAHUL IHSAN

Jln. Tegal Seri Lembengan No. 01 Krajan Rt 02 Rw 03 Kec. Ledokombo Jember

Telp. 082336181973

J E M B E R

SURAT KETERANGAN

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : HUSNUR ROHIM

Jabatan : Kepala Lembaga TPA Miftahul Ihsan

Menerangkan bahwa :

Nama : KUNTI KAROMAH

Nim : 084131066

Semester : VII

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Nama tersebut menyerahkan surat tugas penelitian untuk syarat skripsi yang berjudul :

**“PEMBELAJARAN METODE QUR'ANI SIDOGIRI DI TPA
MIFTAHUL IHSAN DESA LEMBENGAN KECAMATAN LEDOKOMBO
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016/2017”**

Demikian, surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember 26 November 2016




PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kunti Karomah
Nim : 084 131 066
Prodi/ Jurusan : PAI / Pendidikan Islam
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian/ karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Jember, Mei 2017



Kunti Karomah
NIM. 084 131 066



TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
MIFTAHUL IHSAN

Jln Tegal seri, Lembengan No. 01 Dusun Krajan Rt 02 Rw 03 Kec LedokOmbo Jember

Telp. 082336181973

J E M B E R

SURAT KETERANGAN

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : HUSNUR ROHIM

Jabatan : Kepala Lembaga TPA Miftahul Ikhsan

Menerangkam bahwa :

Nama : KUNTI KAROMAH

Nim : 084131066

Semester : VIII

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Nama tersebut menyelesaikan tugas penelitian untuk syarat skripsi yang berjudul :

“PEMBELAJARAN METODE QUR'ANI SIDOGIRI DI TPA MIFTAHUL IHSAN DESA LEMBENGAN KECAMATAN LEDOKOMBO KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016/2017”

Demikian, surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember 22 Januari 2017